

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode telaah data dari *repository* Poltekkes Denpasar. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan peristiwa secara faktual (objektif) (Nursalam),2016. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan tentang gambaran asuhan keprawatan pemberian masase fundus uteri dengan risiko perdarahan kala III pada ibu multiparitas bersalin normal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian karya tulis ilmiah dilakukan melalui *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar atas nama I Ketut Herry Indrayudha tahun 2019, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 April 2020.

C. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 data yang diambil melalui *Repository* Poltekkes Denpasar dengan Pemberian Prosedur Masase Fundus Uteri Pada Ibu Bersalin Normal Dengan Risiko Perdarahan Kala III Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria ekskulsi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Data dari *repository* dengan ibu setelah melahirkan plasenta di Ruang VK RSUD Wangaya.
- b. Data dari *repository* dengan Ibu kala III yang dilakukan masase fundus uteri.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

- a. Data dari *repository* dengan rekam medis ibu dengan persalinan kala III yang memiliki penyakit kronis.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang telah dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian masase fundus uteri dengan risiko perdarahan kala III pada ibu multiparitas bersalin normal.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diambil dari halaman *repository* Poltekkes Kemenskes Denpasar dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan

keperawatan pemberian teknik masase fundus uteri dengan risiko perdarahan kala III pada ibu multiparitas bersalin normal.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi(Hidayat, 2010). Studi data repository pada penelitian ini dilakukan melalui telaah data yang diambil dari *repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu data hasil penelitian dari I Putu Herry Indrayudha dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur Masase Fundus Uteri Pada Ibu Bersalin Normal Dengan Risiko Perdarahan Kala III di Ruang VK RSUD Wangaya tahun 2019. Mulai dari catatan hasil pengkajian hingga evaluasi.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memasukkan kata kunci kedalam pencarian dari halaman *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Peneliti menemukan 41 judul yang berkaitan dengan kata kunci yang dicari oleh peneliti dari halaman *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3) Peneliti kembali memasukkan kata kunci yang lebih akurat yang berkaitan dengan judul yang diambil peneliti.
- 4) Peneliti mendapatkan judul yang berkaitan dengan kata kunci masase fundus uteri

- 5) Peneliti memilih dan mengambil data dari halaman *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar sesuai dengan judul yang dibuat oleh peneliti.
- 6) Peneliti menguraikan hasil dalam bentuk narasi yang telah diperoleh sesuai dengan fokus studi dokumentasi dan menyusun pembahasan serta keterkaitannya dengan teori.
- 7) Peneliti wajib memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan studi dokumentasi dan saran berdasarkan temuan studi kasus terhadap subyek yang terkait.

3. Metode Analisa Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi, analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Studi Kasus

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang

memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang, anonymity, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Dharma & Kusuma, 2011).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang di dapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.